

PENATAAN MANAJEMEN KOPERASI SERBA USAHA, MASJID AL HUSNA, BUKIT INDAH, SERUA, CIPUTAT

Tutisiana Silawati*), Mohamad Toha, Yosi Mardoni, Lilik Aslichati,
Yoga Mohamad Tampi, Ninggar Parashtiw
Universitas Terbuka
E-mail: tutisiana@ecampus.ut.ac.id

ABSTRACT

Al Husna Bukit Indah Mosque, Serua Village, since 2007, has 680 members. The business run is savings and loan and the sale of goods and services. To manage finances, activities are still done manually. The manager is retirees whose knowledge of the management of Sharia-based Multipurpose Cooperatives tends to be lacking. This community service activity intends to develop financial applications and manage management. The methods used are: 1) Identifying financial data that needs to be included in financial applications; 2) Developing financial applications; and 3) Training and assisting Al Husna Mosque administrators to use financial applications, and conducting counseling about business entities that comply with sharia principles. In this way, it is hoped that the Al Husna mosque will be able to manage its business and finances better and be able to provide better services to its members.

Keywords: *financial application, management arrangement, al husna mosque*

ABSTRAK

KSU-BMT Masjid Al Husna Bukit Indah, Kelurahan Serua, yang berfungsi untuk menyalurkan dana sosial dan juga sebagai koperasi sejak 2007, memiliki anggota sebanyak 680 orang. Usaha yang dijalankan berbentuk simpan pinjam dan penjualan barang dan jasa. Untuk mengelola keuangan kegiatan masih dilakukan dengan cara manual. Akibat dari aplikasi system keuangan yang pernah dimiliki rusak. Pengelola pun para pensiunan yang pengetahuan mereka tentang pengelolaan Koperasi Serba Usaha berbasis Syariah cenderung terbatas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bermaksud melakukan pengembangan aplikasi keuangan dan penataan manajemen di Masjid ini. Metode yang dilakukan adalah: 1) Mengidentifikasi data keuangan yang perlu dimasukkan dalam aplikasi keuangan; 2) Mengembangkan aplikasi keuangan; dan 3) Melatih serta mendampingi pengurus Masjid Al Husna menggunakan aplikasi keuangan, dan melakukan penyuluhan tentang badan usaha yang memenuhi prinsip-prinsip syariah. Dengan cara demikian diharapkan nantinya masjid Al Husna mampu mengelola usaha dan keuangan secara lebih sistematis. Akhirnya akan memberi pelayanan lebih baik kepada seluruh anggota.

Kata kunci: aplikasi keuangan, penataan manajemen, masjid al husna

PENDAHULUAN

Analisis situasi dan kondisi mitra

KSU-BMT Masjid Al Husna terletak di Perumahan Bukit Indah, Serua, Ciputat. BMT adalah kependekan dari Baitul Mal Watammil yang merupakan gabungan dari 2 fungsi, yaitu Baitul mal atau rumah dana dan Baitul tamwil atau rumah usaha didirikan oleh 47 orang pada tahun 2007 untuk membantu warga sekitar terlepas dari jeratan rentenir. Badan Hukum sebagai Koperasi Serba Usaha diperoleh melalui Surat Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI Nomor 518/68/BH/Koperasi pada tanggal 30 November 2007. Saat ini jumlah anggota sudah menjadi 680 orang, tetapi hanya sebanyak 300 orang yang aktif. Para anggota yang aktif itu mayoritas pedagang di pasar Bukit atau kadang disebut pasar Pamulang. Usaha yang dilakukan Baitul Tamwil adalah simpan pinjam, jasa pembayaran listrik dan telepon, dan penjualan barang-barang elektronik. Sedangkan Baitul Mal melakukan kegiatan penerimaan dan penyaluran zakat, infak, dan shodaqoh. Pencatatan transaksi keuangan, BMT Al Husna mempunyai aplikasi bekas tetapi saat ini aplikasi tersebut rusak, tidak dapat diperbaiki karena pada waktu dibeli tidak ada garansi lagi. Akibatnya, pencatatan transaksi keuangan hanya dilakukan secara manual, yang sangat rentan terjadi pencatatan yang tidak jujur. Pencatatan yang tidak jujur oleh karyawan pernah dialami BMT Al Husna, yang menimbulkan kerugian finansial yang tidak sedikit jumlahnya.

Permasalahan Mitra

Menyadari pentingnya pencatatan transaksi keuangan yang akurat dan dapat diawasi dengan baik, maka BMT Al Husna berkeinginan memiliki aplikasi keuangan yang berbasis *web* yang mudah dioperasikan dan dikontrol. Selain itu, mereka juga berkeinginan untuk meningkatkan kompetensi para pengurus dan badan pengawas tentang koperasi jasa Syariah agar mereka dapat menjalankan BMT Al Husna secara profesional dan amanah. Tim PkM UT berusaha membantu mewujudkan keinginan tersebut.

Solusi Permasalahan

Untuk membantu mengatasi kendala yang dihadapi oleh BMT Al Husna Bukit Indah, Serua, Ciputat solusi yang ditawarkan adalah:

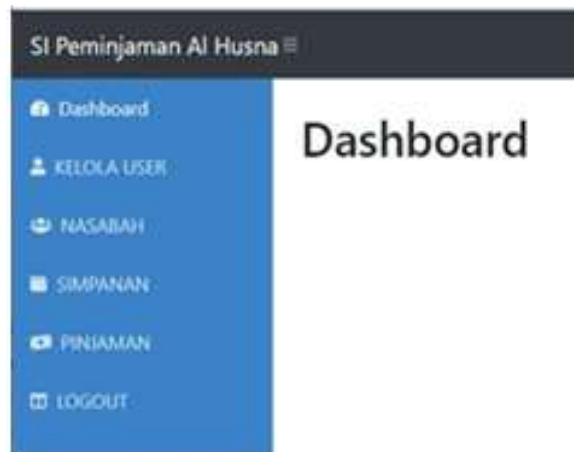
1. Membantu pengadaan seperangkat komputer (*laptop*) dan *printer*.
Untuk memudahkan pengembangan dan pencatatan transaksi keuangan yang akurat dan cepat, diperlukan seperangkat komputer dan printer. Bantuan sarana kerja berbentuk komputer yang serta mudah dikontrol, akan diberikan sarana kerja berupa *laptop* dan *printer*.
2. Mengembangkan dan melakukan aplikasi keuangan.
Kegiatan ini meliputi identifikasi data keuangan yang diperlukan. Pengembangan aplikasi dilakukan dengan menggunakan aplikasi berbasis *web* namun tidak di-*online*-kan.
3. Melatih pengurus, badan pengawas, dan karyawan BMT Al Husna mengoperasikan aplikasi keuangan.
Untuk dapat mengoperasikan aplikasi keuangan, maka para penguian badan pengawas serta para karyawan perlu dilatih cara mengoperasikan secara benar dan aman.
4. Pendampingan pengoperasian aplikasi keuangan BMT Al Husna.
Untuk memastikan bahwa aplikasi keuangan telah diisi secara benar oleh para karyawan, pengurus dan badan pengawas dapat melakukan pengawasan dengan cara yang mudah dan akurat, maka tim PkM akan melakukan pendampingan secara intensif.
5. Melakukan monitoring keterpakaian aplikasi keuangan BMT Al Husna untuk memastikan bahwa data transaksi keuangan telah dicatat secara *real time* dan benar, dan data yang tersimpan dapat diolah dan diunduh secara cepat untuk berbagai kepentingan BMT Al Husna, maka akan dilakukan beberapa kali monitoring dan evaluasi oleh tim PkM.

METODE PELAKSANAAN

Persiapan pengembangan aplikasi dilakukan dengan komunikasi luring, 20 September 2020 dan 8 November 2020, daring, *chatting* melalui *WhatsApp*. Aspek yang didiskusikan yang terutama adalah menyangkut masalah menu atau fitur-fitur yang dibutuhkan dan kemudian diuraikan dalam bentuk yang lebih detail tentang *field-field* apa yang dibutuhkan sehingga dapat *men-generate* laporan-laporan yang dibutuhkan. Dari sisi mitra sebenarnya yang diharapkan adalah seperti aplikasi yang pernah dibuat sebelumnya yang saat ini tidak berjalan. Namun, mengingat kompleksitas aplikasi dan keterbatasan sumber daya yang ada maka pengembangan aplikasi akan dilakukan secara bertahap dan dalam tahapan ini elemen-elemen yang akan dibangun terdiri atas fitur utama yaitu: (1) Kelola user; (2) Nasabah; (3) Simpanan; dan (4) Pinjaman.

Otorisasi

Aplikasi Keuangan BMT Al Husna ini, untuk selanjutnya dalam laporan ini disingkat dengan KH (Keuangan al-Husna), mengacu pada aplikasi keuangan *standard* seperti dalam perbankan yang memberikan otorisasi kepada admin dan para pengguna yang disesuaikan dengan tanggung jawab dan wewenangnya. Secara umum, terdapat dua kategori yaitu admin dan user. Perbedaan yang paling mendasar hanya admin yang mempunyai wewenang untuk mengelola user dan hal ini tampak dalam dashboard aplikasi setelah *admin login* ke aplikasi. Perbedaan menu admin dan user yang lain tersebut adalah seperti pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1. Menu aplikasi untuk *Admin*



Gambar 2. Menu aplikasi untuk *User*

Menu untuk mengelola *user* yang hanya dapat diakses oleh *admin* digunakan untuk memberikan otoritas pada *user* sesuai dengan peran atau tipe *user* yang ada. Secara substansial, *admin* mempunyai wewenang untuk menentukan data atau informasi yang dapat atau tidak dapat diakses (dan dimanipulasi) oleh *user* tertentu. Misalnya, untuk nasabah, meskipun mempunyai akses terhadap dan memperbaiki data identitas seperti perubahan alamat namun tidak berhak atau tidak diberi akses untuk mengubah data simpan pinjam. Otoritas untuk ubah data di aspek tersebut hanya diberikan pada salah seorang pengelola keuangan seperti misalnya bendahara.

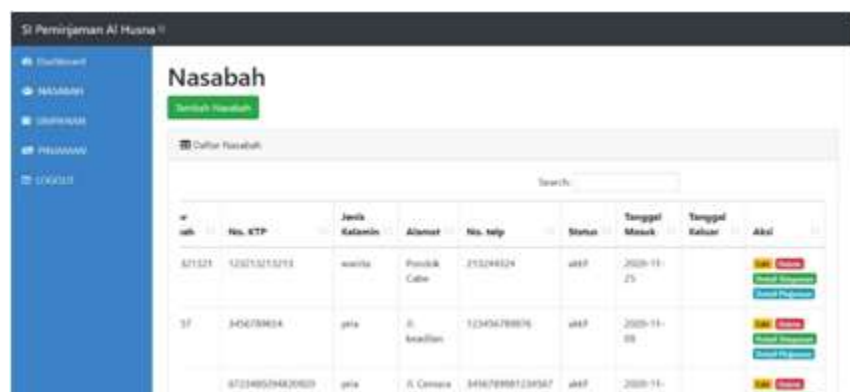
Menu Nasabah

Tampilan utama dalam menu ini adalah identitas nasabah yang terdiri atas: nama, nomor nasabah, jenis kelamin, alamat, nomor telepon, status keaktifan, tanggal menjadi anggota atau tanggal masuk, tanggal keluar dan aksi. Pada halaman yang sama, terdapat fitur sebagai berikut (Gambar 3 dan Gambar 4).

1. Tambah Data
2. Pencarian Data
3. Aksi yang masing terdiri atas:
 - 3.1. *Edit*
 - 3.2. *Delete/Hapus*
 - 3.3. *Detail Simpanan*
 - 3.4. *Detail Pinjaman*



Gambar 3. Menu Nasabah: Tambah Data dan Pencarian Data atau Search



Gambar 4 Menu Nasabah: Aksi (*Edit*, *Delete*, *Simpanan*, *Pinjaman*)

Menu Simpanan

Menu simpanan menampilkan data nama nasabah, nominal transaksi, jenis transaksi, tanggal transaksi dan total simpanan yang dimiliki nasabah. Menu ini juga memiliki submenu Tambah Simpanan. (Gambar 5).



No. T	Nama Nasabah	Nomor Nasabah	Nominal Transaksi	Jenis Transaksi	Tanggal	Total Simpanan
1	ika	2000017	Rp. 100.000,00	tarik	08 Nov 2020 09:48:24	Rp. 400.000,00
2	ika	2000017	Rp. 100.000,00	setor	08 Nov 2020 09:48:31	Rp. 500.000,00
3	unik	2010000	Rp. 400.000,00	setor	09 Okt 2020 20:38:38	Rp. 900.000,00

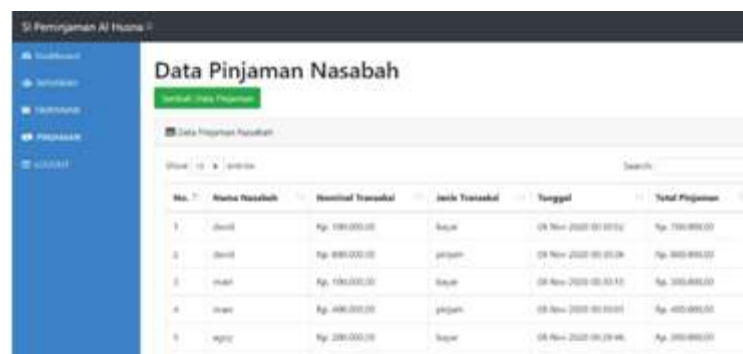
Gambar 5. Menu Tambah Simpanan

Dalam submenu Tambah Simpanan, user yang diberi otoritas untuk memanfaatkan submenu ini mempunyai tiga opsi yang masing-masing adalah sebagai berikut:

- Pilih Nasabah
- Jenis transaksi:
 - o Setoran
 - o Penarikan

Menu Pinjaman

Menu Pinjaman menampilkan data nama nasabah, nominal transaksi, jenis transaksi, tanggal transaksi dan total pinjaman yang dimiliki nasabah. Menu ini juga memiliki submenu Tambah Pinjaman. (Gambar 6).



No. T	Nama Nasabah	Nominal Transaksi	Jenis Transaksi	Tanggal	Total Pinjaman
1	ibrah	Rp. 100.000,00	tarik	08 Nov 2020 09:48:12	Rp. 700.000,00
2	ibrah	Rp. 600.000,00	pinjam	08 Nov 2020 09:48:19	Rp. 900.000,00
3	ibrah	Rp. 400.000,00	bayar	08 Nov 2020 09:48:12	Rp. 500.000,00
4	ibrah	Rp. 400.000,00	pinjam	08 Nov 2020 09:48:05	Rp. 900.000,00
5	agris	Rp. 200.000,00	tarik	08 Nov 2020 09:28:46	Rp. 300.000,00

Gambar 6. Menu pinjaman

Dalam submenu Tambah Pinjaman, user yang diberi otoritas untuk memanfaatkan submenu ini mempunyai tiga opsi yang masing-masing adalah sebagai berikut:

- Pilih Nasabah
- Jenis transaksi:
 - o Pinjam
 - o Bayar

Pelatihan Penggunaan Aplikasi

Pelatihan penggunaan aplikasi dilakukan oleh pengembang selaku instruktur dan anggota tim selaku pendamping mitra. Pelatihan dilakukan di lokasi Masjid Al Husna. Pelatihan berjalan lancar karena pengguna aplikasi di sisi mitra adalah orang yang sama yang berperan sebagai narasumber pengembangan aplikasi.

Sarana Pengelolaan Keuangan Berbasis Aplikasi

Mengacu pada informasi yang diperoleh dari tahap pertama dalam kegiatan ini klarifikasi permasalahan yang dihadapi mitra, terungkap bahwa perangkat keras berupa PC yang selama ini dipakai tidak berfungsi dengan baik. Dengan mempertimbangkan terbatasnya SDM yang dan sifar PC atau *desktop* yang bermasalah bersama aplikasi versi lama yang ada di dalamnya, maka Tim memutuskan untuk membantu pengelolaan keuangan di BMT Al-Husna dengan seperangkat *Laptop*. Bantuan berupa *laptop* karena *Laptop* bersifat *portable* dan dapat digunakan oleh pengguna yang mobile sehingga dapat menggunakan aplikasi yang ada di mana saja.

SIMPULAN

Secara umum pelaksanaan kegiatan ini berjalan lancar meskipun ada beberapa penyesuaian tahapan yang sebelumnya sudah direncanakan. Situasi dan kondisi pandemi agak sedikit mengganggu karena komunikasi yang intens dan sering dengan peserta yang bersifat komunal keagamaan dan mengambil tempat di masjid sebenarnya diperkirakan akan lebih efektif karena sifatnya yang relatif informal. Meskipun hal seperti itu tidak tergantikan, namun komunikasi daring dan melalui *social media* seperti *WhatsApp* dan *email* ternyata mampu membuat kegiatan ini berjalan.

Kemanfaatan aplikasi itu sendiri, baik dari perspektif maupun mitra, mempunyai prospek yang baik karena dapat digunakan sebagai salah satu *tools* untuk mengelola BMT dalam arti *tracking* identitas dan aktivitas finansial nasabah selaku anggota BMT Al Husna seperti mengetahui waktu setor simpanan, besar setoran simpanan, total simpanan, waktu pinjaman, besar pinjaman, dan total pinjaman.

Saran

Aplikasi ini dari sisi kelengkapan fitur dan tampilan mungkin masih belum seperti yang diharapkan oleh pihak mitra. Namun, setidaknya-tidaknya fitur-fitur dasar untuk kepentingan sederhana tetapi penting/substansial sudah dapat digunakan sehingga pengelola keuangan BMT Al-Husnah akan terbantu. Hal-hal yang berpotensi untuk dikembangkan di seputar aplikasi BMT ini antara lain adalah: (1) Kelengkapan atau pengayaan fitur; (2) Desain antar muka atau layout sehingga menarik dan nyaman untuk digunakan; dan (3) Versi *online apps*. Aplikasi ini berbasis *web* dan dijalankan di *server* lokal. Dengan demikian, hanya selangkah untuk di-*online*-kan. Wacana ini sebenar sudah muncul ketika Tim dan mitra berdialog dalam kesempatan penajaman wawasan ekonomi syariah. Dengan munculnya versi *online* maka kemanfaatan untuk pengelola maupun untuk umat akan lebih meluas untuk kemaslahatan Bersama.

REFERENSI

Sejarah berdirinya BMT.

<http://www.definisi-pengertian.com/2015/05/sejarah-berdirinya-baitul-mal-wattamwil-bmt.html>

Departemen Agama. (2007). Buku petunjuk pengelolaan keuangan masjid. Jakarta: Direktorat tsb.

McLaughlin, B. (2013). PHP & MySQL. Farnham: O'Reilly.

Mubarak, H. (2019). Pengembangan Potensi Koperasi Syariah. STMIK Pontianak.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Lokasi Masjid AL-HUSNA di Serua Ciputat



Gambar 2. Program PkM



Gambar 3. Ketua PkM, M. Toha, menjelaskan Program PkM



Gambar 4. Yosi Mardoni menjelaskan Koperasi Syariah



Gambar 5. Yoga M. Tampi menerangkan peranti lunak keuangan



Gambar 6. Ketua Mitra Bapak G. Sugiyono



Gambar 7. Mitra dan Tim PKM